



PENYULUHAN PENCEGAHAN FARINGITIS MENGGUNAKAN OBAT KUMUR REBUSAN DAUN SIRIH HIJAU

Yusianti Silviani, Tri Harningsih*, Septiana Kusumaningrum, Vivi Capawati Anjaswari, Widya Ratri Intan Yulianti

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, Jl. Raya Solo-Baki, Kwarasan, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah, 57552, Indonesia

*tri.harningsih@stikesnas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manfaat obat kumur rebusan daun sirih hijau untuk pencegahan faringitis. Penggunaan sirih sebagai bahan obat mempunyai dasar kuat karena adanya kandungan minyak atsiri yang merupakan komponen fenol alami sehingga berfungsi sebagai antiseptik yang kuat. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi tanya jawab dan demonstrasi pembuatan produk. Materi penyuluhan terdiri dari pencegahan faringitis dan manfaat daun sirih hijau. Jumlah peserta yang hadir yaitu sebanyak 34 peserta ibu-ibu PKK RT 06 RW 01 Kelurahan Gedangan Grogol Sukoharjo. Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa angket kepada para peserta yang mengikuti kegiatan. Hasil angket kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh dosen. Rata-rata pencapaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan persentase 87% termasuk dalam kategori sangat baik. Antusiasme peserta penyuluhan dengan tingkat kehadiran 100% dan dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan saat sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta aktif mengajukan pertanyaan dan memberikan respon yang bagus pada jawaban yang diberikan. Rata-rata pretest adalah 51,21 dengan standar deviasi 10,82. Sedangkan rata-rata posttest adalah 85,76 dengan standar deviasi 7,08. Hasil uji t berpasangan diperoleh nilai $p = 0,000$ (0,0001) maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test sebelum dengan sesudah pemberian penyuluhan. Angket kepuasan peserta penyuluhan telah diuji dengan uji validitas menggunakan.

Kata kunci: faringitis; obat kumur; sirih hijau

PHARYNGITIS PREVENTION COUNSELING USES GREEN BELT LEAF BOILED MOUTH GUARD

ABSTRACT

This community service aims to provide information to the public regarding the benefits of green betel leaf boiled mouthwash for preventing pharyngitis. The use of betel as a medicinal ingredient has a strong basis because it contains essential oils which are natural phenolic components so that they function as a strong antiseptic. Extension is carried out using lecture methods, question and answer discussions and product making demonstrations. The education material consists of preventing pharyngitis and the benefits of green betel leaves. The number of participants who attended was 34 women from PKK RT 06 RW 01, Gedangan Grogol Sukoharjo Village. Evaluation of service activities is carried out using data collection techniques in the form of questionnaires to participants who take part in the activities. The results of the questionnaire are then analyzed to identify the implementation of service activities by lecturers. The average achievement of implementing community service activities with a percentage of 87% is included in the very good category. The enthusiasm of the counseling participants with a 100% attendance rate can be seen from the many questions asked during the discussion and question and

answer sessions. Participants actively ask questions and provide good responses to the answers given. The pretest mean was 51.21 with a standard deviation of 10.82. Meanwhile, the posttest average was 85.76 with a standard deviation of 7.08. The results of the paired t test obtained a value of $p = 0.000$ (0.0001), so it can be concluded that there is a significant difference between the results of the pre-test and post-test before and after giving the counseling. The counseling participant satisfaction questionnaire has been tested using a validity test

Keywords: *green betel; mouthwash; pharyngitis*

PENDAHULUAN

Kelurahan Gedangan merupakan Kelurahan yang terdapat di pinggiran Sukoharjo yang berbatasan langsung dengan kota Solo. Kelurahan Gedangan dikelilingi perumahan mewah di Solo Baru dan beberapa Gudang distributor dan jalan utama di Kelurahan Gedangan merupakan jalan pintas dari truk untuk menuju kota Solo maupun kota Sukoharjo. Akibatnya banyak debu dari jalan tersebut masuk ke rumah-rumah di sekitar jalan tersebut. Debu yang berasal dari jalan ini berpotensi mengakibatkan beberapa gangguan kesehatan diantaranya alergi, gatal-gatal, hingga gangguan pernapasan. Saat musim pancaroba biasanya terjadi perubahan suhu dan tekanan udara yang dapat mengakibatkan imunitas tubuh kita turun secara drastis, sehingga bila imunitas tubuh kita lemah maka beberapa penyakit akan mudah masuk kedalam tubuh dan mengakibatkan sakit (Thornton et al. 2022). Beberapa penyakit yang terjadi disaat musim pancaroba antara lain flu, batuk, pilek, demam, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), malaria, diare, demam berdarah, alergi, gatal-gatal, leptospirosis dan lain sebagainya (Athena and Cahyorini 2016).

Faringitis adalah peradangan pada mukosa faring dan sering meluas ke jaringan sekitarnya (Depkes RI 2005). Faringitis umumnya mempunyai karakteristik yaitu demam, nyeri tenggorokan, nyeri telan. Faring berwarna kemerahan dan tampak adanya pembengkakan. Faringitis yang paling umum disebabkan oleh bakteri *Streptococcus pyogenes* yang merupakan *Streptococci* Grup A hemolitik. *Streptococcus* hemolitik Grup A dijumpai pada 15-30% dari kasus faringitis pada anak-anak dan 510% pada faringitis dewasa (Depkes RI 2005). Faringitis akut dapat disebabkan oleh virus ataupun bakteri. Virus penyebab faringitis umumnya adalah Virus pernapasan seperti Rhinovirus, Coronavirus, Adenovirus, Influenza virus, Parainfluenza virus, Respiratory syncytial virus, dan Metapneumovirus. Faringitis akibat virus (viral pharyngitis) umumnya tidak memerlukan terapi antibiotik. Faringitis akibat bakteri umumnya disebabkan oleh infeksi bakteri *Streptococcus* group A (Ramdan and Gunadarma 2022). Obat kumur merupakan suatu larutan atau cairan yang digunakan untuk membantu memberikan kesegaran pada rongga mulut serta membersihkan rongga mulut dari plak dan organisme yang menyebabkan penyakit dirongga mulut. Umumnya, sifat antibakteri obat kumur terutama ditentukan oleh bahan aktif yang terkandung di dalamnya (Susilo, Akbar, and Pratiningsih 2018).

Saat ini, penggunaan obat kumur yang mengandung bahan aktif kimia sintetis dalam jangka panjang dapat mengakibatkan mulut menjadi kering, mengikis mukosa mulut, mengurangi produksi saliva sehingga akan berpengaruh terhadap bau mulut serta mengakibatkan individu lebih berisiko mengalami penyakit mulut (Asridiana, 2019). Maka dari itu, alternatif dari sediaan obat kumur yang berbahan herbal perlu dikembangkan. Beberapa tanaman yang dapat mengatasi permasalahan infeksi bakteri patogen pada rongga mulut, yaitu: tanaman bintaro, sirih, sereh, dan

keji beling (Alamsyah, Othman, and Indriana 2021). Daun sirih merupakan tanaman obat tradisional yang erat kaitannya dengan kesehatan gigi dan mulut. Daun sirih berguna untuk menguatkan gigi, menyembuhkan sariawan, menghilangkan bau mulut dan menghentikan perdarahan gusi. Efek astringent bahan ini, telah diketahui sebagai obat kumur, tidak menimbulkan iritasi selaput lendir rongga mulut. Penggunaan sirih sebagai bahan obat mempunyai dasar kuat karena adanya kandungan minyak atsiri yang merupakan komponen fenol alami sehingga berfungsi sebagai antiseptik yang kuat. Sepertiga dari minyak atsiri tersebut terdiri dari fenol dan sebagian besar adalah kavikol. Kavikol inilah yang memiliki daya pembunuh bakteri lima kali lipat dari fenol biasa. Daun sirih yang masih muda mengandung enzim diastase, gula, dan minyak atsiri lebih banyak daripada daun yang tua (Sadiah, Cahyadi, and Windria 2022). Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan pengabdian masyarakat ini dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manfaat obat kumur rebusan daun sirih hijau untuk pencegahan faringitis.

METODE

Peserta pengabdian ini yaitu sebanyak 34 ibu-ibu PKK RT 06 RW 01 Kelurahan Gedangan Grogol Sukoharjo Pengabdian ini dilakukan secara tatap muka dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab demonstrasi mengenai cara pembuatan obat kumur menggunakan daun sirih sebagai cara untuk mencegah adanya penyakit Faringitis ini. Awal dan akhir kegiatan dilakukan tes tertulis untuk mengukur ada tidaknya peningkatan dari pengetahuan peserta terkait penyuluhan yang telah diberikan. Peserta juga diajak untuk membuat secara langsung antiseptik berbahan daun sirih. Sesi akhir acara dibagikan kuesioner kepuasan terhadap kegiatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta penyuluhan memiliki antusiasme yang tinggi dilihat dari Ibu-Ibu PKK yang sangat memperhatikan pada saat pemaparan materi. Sesi tanya jawab peserta juga aktif dalam bertanya dan memberikan respon yang bagus pada jawaban yang diberikan, dan beberapa peserta masih mengajukan pertanyaan meskipun durasi waktu penyuluhan telah berakhir.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan cara memberikan edukasi kepada masyarakat. Kegiatan diawali dengan menyebarkan kuesioner kepada pengunjung sebelum pemberian edukasi untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat mengenai penyakit faringitis akut. Selanjutnya, edukasi dilakukan dengan memberikan brosur yang berisi tentang gambaran penyakit faringitis beserta penatalaksanaannya.

Kemampuan peserta dalam menjawab soal pretest dan posttest juga menunjukkan peningkatan hasil pada tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Pre Test dan Post Test

Pretest	Posttest
40	90
60	90
60	80
40	80
50	90
70	90
60	90
60	90
50	90
50	90
60	90
70	70
40	90
60	70
50	70
60	70
60	90
30	90
50	90
40	90
60	90
50	90
60	90
60	90
50	90
30	90
40	90
50	80
60	80
30	90
40	80
50	80
50	90
51,21	85,76

Hasil pretest dan posttest kemudian dimasukkan ke dalam SPSS untuk berikutnya di uji menggunakan *Paired Sample Test* :

Tabel 2.
Paired Samples Statistic

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	post_test	51,21	33	10,828	1,885
	pre_test	85,76	33	7,084	1,233

Tabel 2 “*Paired Samples Statistics*” terlihat statistik deskriptif berupa rata-rata dan standard deviasi pretest dan posttest. Rata-rata pretest adalah 51,21 dengan standar deviasi 10,82. Sedangkan rata-rata posttest adalah 85,76 dengan standar deviasi 7,08. Perbedaan nilai mean antara pretest dan posttest adalah 34,55. Perbedaan ini diuji dengan uji t berpasangan menghasilkan nilai p yang dapat dilihat pada kolom “sig (2 tailed)” didapatkan nilai $p = 0,00$, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Hasil pengisian angket kepuasan peserta diperoleh skala 4,6 sangat puas sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang kami adakan dapat memuaskan peserta kegiatan.

Radang tenggorokan atau faringitis adalah kondisi peradangan yang terjadi pada bagian tenggorokan (faring) yang biasa disebabkan oleh infeksi virus dan bakteri. Kasus faringitis akibat virus akan lebih rentan menular, apalagi jika seseorang berada dalam satu ruangan yang sama dengan pengidap tanpa sirkulasi udara yang baik. Penatalaksanaan faringitis tergantung pada etiologinya. Pengobatan awal dapat dilakukan oleh penderita seperti banyak minum air putih, berkumur dengan air garam yang hangat. Penatalaksanaan medis dibutuhkan untuk mengeradikasi penyebab infeksi yaitu pemberian antibiotik. Pemberian antibiotik hanya diberikan pada kasus faringitis yang terbukti disebabkan oleh infeksi bakteri (Chiapinni et al.,2017). Antibiotik yang terbanyak digunakan adalah amoksisilin (Tarakan, 2020). Masyarakat perlu diberikan penyuluhan supaya mengetahui upaya pencegahan dan penatalaksanaan pada penyakit faringitis dengan alternatif menggunakan rebusan daun sirih hijau.

SIMPULAN

mengalami peningkatan pengetahuan tentang faringitis yang dapat dilihat dari perbandingan nilai pre test dan post test yaitu 51,21 dan 85,76. Terdapat peningkatan pengetahuan tentang cara pembuatan obat kumur dari daun sirih hijau pada Ibu -Ibu PKK RT 06 Gedangan, Grogol, Sukoharjo yang terlihat dari antusiasme sesi tanya jawab mengenai pembuatan obat kumur dari daun sirih hijau dan dapat diterapkan di rumah masing-masing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami berikan kepada Bapak Lurah Gedangan, Grogol, Sukoharjo beserta staf dan jajarannya, LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional atas fasilitasi kegiatan pengabdian ini dan rekan-rekan mahasiswa yaitu Aliftha Asyari Rudiyanto, Puput Fitri Permadani, Dewi Tara Yunita yang telah membantu pada agenda pengabdian sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, D. P., N. A. Othman, and Indriana. 2021. Consumer Awareness towards Eco-Friendly Product through Green Advertising: Environmentally Friendly Strategy. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 824(1). doi: 10.1088/1755-1315/824/1/012043.

- Anisa, Febi, Martianus Perangin Angin, and Gusti Ayu Rai Saputri. 2022. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Faringitis Rawat Jalan Di Puskesmas K Bandar Lampung Tahun 2020. *Jurnal Farmasi Malahayati* 5(1):22–32. doi: 10.33024/jfm.v5i1.5480.
- Athena, and Cahyorini. 2016. Hubungan Variabilitas Iklim (Curah Hujan, Suhu, Dan Kelembaban) Dengan Kejadian Diare Di Kota Denpasar, Provinsi Bali. *Jurnal EKologi Kesehatan* 15(3):167–78.
- Chiappini,E., Bortone,B., Di Mauro,G., Esposito,S., Galli,L., Landi,M.,Novelli,A.,Marchisio,P., Marseglia,G.L., Principi,N., & Martino,M. Choosing Wisely. 2017. The Top-5 Recommendations from the Italian Panel of Acute Pharyngitis in Children. *Clin Thera*
- Depkes RI. 2005. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan*. Jakarta.
- Ramdan, Evan Purnama, and Universitas Gunadarma. 2022. “Kemampuan Beberapa Agens Hayati Dalam Menginduksi Ketahanan Tanaman Padi Dari Serangan *Pyricularia Oryzae* Secara In Vivo Dan In Vitro.” (July). doi: 10.25077/jpt.6.1.1-12.2022.
- Sadiah, Hilma Halimatus, Adi Imam Cahyadi, and Sarasati Windria. 2022. Kajian Daun Sirih Hijau (*Piper Betle* L) Sebagai Antibakteri. *Jurnal Sain Veteriner* 40(2):128. doi: 10.22146/jsv.58745.
- Susilo, Susilo, Budhi Akbar, and Ika Pratinaningsih. 2018. “Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Sambiloto Terhadap Jumlah Dan Motilitas Spermatozoa Mencit Jantan.” *Jurnal Biodjati* 3(2):68–74. doi: 10.15575/biodjati.v3i2.3505.
- TarakanM.I, Dharma Permana. 2020. Use of Antibiotics for acute respiratory infection (ARI) in Puskesmas Karang Rejo. *Yarsi Journal of Pharmacology*, 1(1), 15-21
- Thornton, James M., Nicholas Pepin, Maria Shahgedanova, and Carolina Adler. 2022. Coverage of In Situ Climatological Observations in the World’s Mountains. *Frontiers in Climate* 4(April):1–20.